

SKRIPSI



**SURVEI PERKEMBANGAN OBJEK WISATA PERMANDIAN
AIR PANAS PINCARA KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA**

**SURVEY THE GROWTH OF OBJECT OF HOT WISATA
WATER BATH OF PINCARA OF SUBDISTRICT OF NORTH
MASAMBA REGENCY LUWU**

FINARSIH

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**SURVEI PERKEMBANGAN OBJEK WISATA PERMANDIAN
AIR PANAS PINCARA KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA**

**SURVEY THE GROWTH OF OBJECT OF HOT WISATA
WATER BATH OF PINCARA OF SUBDISTRICT OF NORTH
MASAMBA REGENCY LUWU**

ABSTRAK

Finarsih. 2019.*Survei Perkembangan Objek Wisata Permandian Air Panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, (dibimbing oleh Muh. Adnan Hudain dan Sudirman)*

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Objek Wisata Permandian Air Panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan terhadap obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengunjung Objek Wisata Permandian Air Panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara dengan jumlah sampel 30 Responden dan pengambilan sampel yaitu menggunakan *Simple Random Sampling*.

Hasil analisis data kuesioner yang telah diberikan kepada responden di lokasi objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diberikan item soal berdasarkan 4 faktor kriteria pengelolaan objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara meliputi: 1) Atraksi wisata, 2) Promosi dan pemasaran, 3) Pasar wisata, dan 4) Transportasi.

Presepsi responden mengenai 4 faktor kriteria pengelolaan dan perkembangan objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara adalah berkategori tinggi.

Kata Kunci : wisata air panas pincara kabupaten luwu utara

ABSTRACTION

Finarsih. 2019.Survei Growth of Object of Hot Wisata Water Bath [of] Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu North. Skripsi. Majors of Physical Education of Health and Recreation. Faculty of Sportmanship Science, University of Country Makassar, (guided by Muh. Adnan Hudain and Sudirman)

Research aim to to know the Growth of Object of Hot Wisata Water Bath [of] Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu North. this Research Type [is] descriptive research for the mendeskripsikan of to accurate obyek. Population in this research [is] Visitor of Object of Hot Wisata Water Bath [of] Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara dengan sum up the sampel 30 Responder and intake sampel that is menggunakan Simple Random Sampling

Result of analysis of data kuesioner which which have been passed to [by] responder [in] location of object of hot wisata water bath [of] Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu North indicate that from 30 responder given [by] a problem item [of] pursuant to 4 factor of criterion of management of object of hot wisata water bath [of] Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu North cover the 1) attraction Wisata 2) Promotion And marketing 3) market Wisata, and 4) Transportation.

Presepsi Responder hit 4 factor of criterion of management and growth of object of hot wisata water bath [of] Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu North [is] categorize high

Keyword : hot wisata water [of] pincara of regency luwu utara

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan, manusia membutuhkan namanya rekreasi. Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan hidup tanpa paksaan, merasa senang, puas dan segar kembali. Haryono, 1978 mengatakan bahwa rekreasi bersifat luwes atau fleksibel ini berarti rekreasi tidak dibatasi oleh tempat, ataupun fasilitas alat tertentu. Alat dan fasilitas adalah sarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan rekreasi.

Berdasarkan peninjauan secara terminologi keilmuan, rekreasi berasal dari dua kata dasar yaitu RE dan KREASI, yang secara keseluruhan berarti kembali menggunakan daya pikir untuk mencapai kesenangan atau kepuasan melalui suatu kegiatan.

Hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang selain pekerjaan. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, hobi (Pribadi, 2013).

Seiring kemajuan zaman minat masyarakat akan olahraga rekreasi semakin meningkat dikarenakan olahraga rekreasi memberikan suatu yang berbeda dari olahraga pada umumnya. Olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, atau masyarakat seperti olahraga masyarakat, olahraga tradisional, olahraga kesehatan, dan olahraga petualang yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, selain itu olahraga rekreasi juga dapat dikatakan olahraga yang

dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan,kebugaran dan kegembiraan.

Dalam kegiatan rekreasi,pendukung yang perlu diperhatikan adalah fasilitas dalam kegiatan rekreasi atau biasa di sebut objek rekreasi. Adapun bagian dari objek rekreasi adalah objek wisata. Menurut OKA, 1885 objek wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orng untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya karena aktivitas

berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, kesehatan dan pariwisata spiritualisme.

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan, terdapat salah satu objek Wisata Permandian Air Panas Pincara di Luwu Utara yang berada di Pincara, Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan 92917 sekitar 11 kilometer dari pusat Kota Masamba (Ibu Kota Kabupaten Luwu Utara). Obyek Wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari hari. Wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Sangat di

sayangkan jika berada di kota Luwu utara tidak mengunjungi wisata air yang mempunyai keindahan yang tiada duanya tersebut. Wisata Air Panas Pincara di luwu Utara Sulawesi Selatan sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan, apalagi saat liburan panjang seperti libur nasional, ataupun hari libur lainnya.

Objek wisata ini pada mulanya milik pribadi dari seseorang. Namun seiring waktu berjalan permandian air panas ini telah dibeli oleh bupati Luwu Utara, yang kemudian sekarang di kelola oleh pemerintah setempat. Perkembangan objek wisata ini terbilang lumayan baik, dikarenakan sudah banyak masyarakat yang mengetahui keindahan objek wisata ini, bukan hanya masyarakat kabupaten Luwu Utara saja, namun masyarakat dari luar sudah

banyak pula yang mengetahuinya seperti masyarakat luwu timur, palopo, dan sebagainya. Jika musim libur telah tiba, maka disitu dapat kita lihat pengunjung beramai-ramai mendatangi objek wisata ini. Karena selain kita disuguhi dengan pemandangan alam yang sangat indah dan masih terbilang asri, masyarakat atau wisatawan juga mempercayai bahwa selain bisa digunakan sebagai tempat wisata, air panas ini juga dipercaya dapat mengobati penyakit gatal.

Daya tarik dari wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Penduduk lokal daerah Luwu Utara juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Kota Luwu

Utara juga terkenal akan keindahan obyek wisatanya, salah satu contohnya adalah Wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan ini, Wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan merupakan obyek wisata air yang terkenal di kota Luwu Utara dan sekitarnya, Air panas Pincara dikenal ampuh membuat tubuh rileks. Wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan memiliki kelebihan yaitu, Airnya jernih, alami dari perut pegunungan Desa Pincara. Kolam bersebelahan sungai. Panorama alam di sekitar kolamnya asri. Pengunjung bisa mandi dan rileks sembari menikmati panorama sungai. Wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan ini biasanya ramai di kunjungi oleh

wisatawan menjelang liburan ataupun hari minggu, banyak wisatawan yang datang untuk melihat keindahan Wisata Air Panas Pincara di Luwu Utara Sulawesi Selatan ini.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut [World Tourism Organization](#) (WTO) (Pitana, 2009 dalam Pengantar Ilmu Pariwisata), pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang bepergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus-menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya. Menurut rumusan International Union of Official Travel Organization (UOTO, kini UN-WTO) dalam Pitana (2009) pada tahun 1963, dimaksud

dengan tourist dan excursionist adalah sebagai berikut:

Wisatawan (tourist) yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dengan tujuan perjalanan:

1. Pesiari, untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olah raga.
2. Keluarga, bisnis, konferensi.
3. Pelancong (excursionists) adalah pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya (termasuk pelancong dengan kapal pesiar).

Menurut Gamal (2002), pariwisata merupakan sebagai bentuk suatu proses kepergian sementara dari seorang, lebih

menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya.

1. Charles R. Goeldner, J. R. Brent Ritchie (2009) dalam *Tourism: Principles, Practices, Philosophies* menyatakan bahwa setiap usaha untuk mendefinisikan pariwisata dan untuk menggambarkan ruang lingkungan sepenuhnya harus mempertimbangkan berbagai kelompok yang dipengaruhi dan berpartisipasi dalam industri ini. Perspektif mereka sangat penting bagi perkembangan suatu definisi yang komprehensif. **Pengertian**

Objek Wisata

Mappi dalam Pradikta (2013: 14) Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela

serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/negara karena tertarik oleh sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/negara disebut daya tarik dan atraksi wisata.

4. Mariana (2018) Obyek wisata adalah salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan (*something to see*). Di luar negeri obyek wisata disebut *tourist attraction* (atraksi wisata), sedangkan di Indonesia lebih dikenal dengan objek wisata.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan, maka hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah: Tingkat kebugaran jasmani siswa laki-laki di kelas X SMA Negeri 1 Tinambung tergolong baik.

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang disesuaikan dengan objek ilmu yang bersangkutan. Penggunaan metodologi penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:136), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

- A. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kategori persentase kebugaran jasmani dan kemampuan bermain sepak

bola siswa SMA Negeri I Campalagian. Pengambilan data menggunakan metode survei dengan teknik tes TKJ untuk kesegaran jasmani sedangkan untuk mengetahui kemampuan menggiring bola digunakan tes menggiring bola. **Jenis**

penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan satu variabel, metode yang digunakan metode survei dengan angket untuk pengumpulan data

B. Waktu dan Tempat

Penelitian yang berjudul “Survei Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMP Negeri 1 Tinambung”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019, Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang lain yang memiliki perhatian terhadapnya.

Menurut Sugiyono (2010:61) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan uraian tersebut, maka populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang ingin diteliti. Informasi-informasi

yang diperoleh dalam penelitian, pada dasarnya bersumber dari populasi penelitian. Secara 35 sederhana suatu penelitian dapat menggunakan sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah perkembangan objek wisata permandian air panas.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arkunto, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh

populasi. Keuntungan dalam menggunakan sampel yaitu: memudahkan peneliti, penelitian lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta penelitian lebih efektif.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab data yang dikumpulkan itu merupakan bahan penguji hipotesis yang telah diajukan. Jadi dalam menentukan alat pengumpul data pada prinsipnya harus sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket,

wawancara, pengamatan, dokumentasi.

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Masri Singarimbun, pada penelitian survei, penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel – tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah :

- a) Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian
- b) Untuk memperoleh informasi dengan reliabel dan validitas yang tinggi. Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam menyusun kuesioner, pertanyaan-pertanyaan yang disusun harus sesuai dengan hipotesa dan tujuan penelitian.

Pembobotan Angket berdasarkan analisis statistik yang digunakan yakni analisis presentasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan objek wisata dengan klasifikasi tinggi

atau rendah, maka pembobotan nilai rentang angket adalah sama yakni:

- Jawaban sangat setuju bobot nilainya = 4
- Jawaban setuju bobot nilainya = 3
- Jawaban tidak setuju bobot nilainya = 2
- Jawaban sangat tidak setuju bobot nilainya = 1

C. Teknik Analisis Data Analisis data

Merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan analisis dekriptif persentase. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi, 2006:238).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden di lokasi objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diberikan item soal berdasarkan 4 faktor kriteria pengelolaan dan perkembangan objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba

Kab. Luwu Utara meliputi: 1) Atraksi wisata, 2) Promosi dan pemasaran, 3) Pasar wisata, dan 4) Transportasi.

Penjelasan lebih jelas mengenai 4 faktor kriteria pengelolaan objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara

A. Pembahasan

Hasil analisis data kuesioner yang telah diberikan kepada responden di lokasi objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diberikan item soal berdasarkan 4 faktor kriteria pengelolaan objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara meliputi: 1) Atraksi wisata, 2) Promosi dan

pemasaran, 3) Pasar wisata, dan 4) Transportasi.

Presepsi responden mengenai 4 faktor kriteria pengelolaan dan perkembangan objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu Utara adalah berkategori tinggi atau mengalami perkembangan pesat.

Objek wisata Permandian Air Panas Pincara merupakan salah satu obyek wisata andalan di Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Permandian itu terletak di Bukit Pincara, Desa Pincara, Kecamatan Masamba, sekitar 11 kilometer dari pusat Kota Masamba (Ibu Kota Kabupaten Luwu Utara).

Upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola destinasi wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu adalah terus mengkaji dan mengembangkan 4 aspek utama yang harus dimiliki, yaitu atraksi Wisata, Promosi dan pemasaran, Pasar wisata dan Transportasi.

a) Atraksi Wisata

atraksi adalah produk utama sebuah destinasi. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi yang diberikan oleh objek wisata Permandian Air Panas Pincara adalah berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah.

Keindahan dan Keunikan Alam Objek

wisata Permandian Air Panas Pincara memiliki fasilitas yang baru dibangun dan sangat cocok untuk dijadikan lokasi berfoto atau selfie terutama pada pagi dan sore hari. Objek wisata Permandian Air Panas Pincara sudah memiliki taman, jembatan, gazebo dan beberapa fasilitas umum lainnya. Selain pemandangannya yang indah, kelebihan objek wisata ini karena air panasnya yang dikenal ampuh membuat tubuh rileks. Airnya jernih alami dari perut pegunungan, kolam berseblahan sungai serta panorama alam di sekitar masih asri yang menjadi tarik tersendiri bagi wisatawan.

Objek wisata Permandian [Air Panas Pincara](#) dikelola oleh Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi tanpa ada campur tangan stakeholder lain. Namun pihak pemerintah memungut kontribusi masuk kepada pengunjung yang datang, sehingga ada pemasukan dalam pengelolaan objek wisata Permandian [Air Panas Pincara](#) baik segi keamanan, kebersihan dan penambahan fasilitas. Berbagai fasilitas seperti pintu gerbang, pos jaga, MCK dan gazebo telah dibangun oleh Pemerintah, akan tetapi dalam penggunaannya tidak dipergunakan maksimal karena berbagai hal seperti pos jaga yang seharusnya ditempati oleh petugas keamanan ataupun

petugas pemungutan retribusi masuk tidak dipergunakan semestinya, toilet yang dibangun terdapat air yang cukup dan jernih, terdapat 12 gazebo yang telah dibangun hanya tersisa 6 yang masih berdiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan objek wisata permandian air panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu utara adalah berkategori tinggi.
2. Upaya yang dilakukan untuk perkembangan objek wisata permandian air panas Pincara

Kec. Masamba Kab. Luwu utara meliputi 4 faktor. 1) Atraksi wisata, 2) Promosi dan pemasaran, 3) Pasar wisata, dan 4) Transportasi.

B. Saran

Pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran yang nantinya dapat digunakan untuk membangun dan mengembangkan Obyek Wisata Permandian Air Panas Pincara Kec. Masamba Kab. Luwu utara dengan baik, efisien serta bertanggung jawab. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses mengembangkan Obyek Wisata Permandian Air Panas Pincara diharapkan menitik beratkan pada konsep
2. Mengembangkan Obyek Wisata Permandian Air Panas Pincara haruslah melibatkan berbagai pihak yang saling terkait satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan, yaitu masyarakat sekitar, pihak pemerintah serta pihak swasta.
3. Dalam mengembangkan Obyek wisata Permandian Air Panas Pincara harus lebih memprioritaskan penambahan dan peningkatan fasilitas, sarana prasarana yang ada di kawasan Obyek Wisata Permandian Air Panas Pincara.
4. Perlu adanya promosi dan pemasaran yang lebih baik dan meluas.
5. Untuk sarana tempat berjualan perlu diperhatikan dan perlu

pelestarian alam yang bertanggung jawab.

penataan kembali sehingga terlihat rapi dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.hestanto.web.id/definisi>

[-pariwisata-indikator-](#)

[perkembangan-objek-dan-](#)

[daya-tarik/](#) Di akses pada

tanggal 23 februari 2019

pukul 00.33 wita.

A. Yoeti, Oka. 1983. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.

Adnin Widya Rosiyanti dan M.H.

Dewi Susilowati. 2017.

Perkembangan Objek Wisata

di Kabupaten Bogor.

Industrial Research

Workshop and National

Seminar Politeknik Negeri

Bandung.

Angga pradipta, 2003 Strategi

Pengembangan objek wisata

waduk gunung rowo indah

dalam upaya meningkatkan

pendapatan asli daerah (PAD)

kabupaten pati. Skripsi

jurusan ekonomi

pembangunan fakultas

ekonomi universitas negeri

Samarang.

Darminta Purwa. 2002. Kamus

Bahasa Indonesia. Jakarta:

Balai Pustaka

Gamal, Suwantoro, 2002 . Dasar-

Dasar Pariwisata.

Yogyakarta

Goeldne, Charles R., & Ritchie, J. R.

Brent. 2009. Tourism:

principals, Practices,

Philosophies (edisi ke 11).

New Jersey: John Wiley and

Sons.

Haryono. B 1978. Hematologi

Klinik. Bagian Kimia Medik

Veteriner. Fakultas

Kedokteran Hewan.

- Universitas Gadjah Mada.
Yogyakarta.
- I Gede Pitana, 2009, Pengantar Ilmu
pariwisata. Yogyakarta.
Penerbit Andi
- Kartono 1990. Metodologi penelitian
sosial. Bandung.
- Mariana. 2018. Survei Tingkat
Kepuasan Pengunjung
Terhadap objek wisata
puncak bila riase kabupaten
sidenreng rappang. Jurnal.
Universitas Negeri Makassar.
- Sameang, Andi Mappi. 2001.
Cakrawala Pariwisata.
Jakarta. Balai Pustaka
- Sugiono. 2010. Statistik Untuk
Penelitian. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi. 2006 metode penelitian
suatu pendekatan praktik, rineka
cipta, Jakarta
- World Tourism Orgnization. Defnisi,
Komponen dan Sistem
Pariwisata.
<http://annisamuawanah.wordpress.com/2013/01/31/definisi-komponen-dan-sistem-pariwisata/> (diakses tanggal
23 Desember 2015)